

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Indonesia merupakan negara kepulauan terbesar dengan potensi dan daya tarik objek wisatanya yang sangat beragam pada setiap destinasi pariwisata yang ada, maka sektor pariwisata akan memberikan dampak positif bagi Sosial Ekonomi Indonesia jika direncanakan, dikembangkan dan dikelola dengan baik. Perlunya perencanaan yang matang baik dalam hal promosi ataupun aksesibilitas pada setiap destinasi pariwisata untuk dapat menarik minat wisatawan mancanegara ataupun wisatawan lokal untuk datang berkunjung, apalagi di zaman modern ini pariwisata seakan menjadi tuntutan hidup bagi setiap orang. Pariwisata adalah suatu perjalanan yang dilakukan untuk sementara waktu, yang diselenggarakan dari suatu tempat ketempat lain, dengan maksud bukan untuk berusaha atau mencari nafkah ditempat yang dikunjungi tetapi semata-mata untuk menikmati perjalanan hidup guna bertamasya dan rekreasi atau memenuhi keinginan yang beranekaragam (Yoeti, 2019).

Mengingat banyaknya potensi alam yang dimiliki Indonesia, tentu pengembangan sektor pariwisata menjadi program andalan pemerintah Indonesia. (Soebagyo 2019) mengatakan“pada hakekatnya ada dua bidang pokok yang dipengaruhi oleh usaha pengembangan pariwisata yaitu sosial ekonomi dan lingkungan. Untuk mencapai keberhasilan program kepariwisataan yang dimaksud, diperlukan langkah-langkah yang serasi antar semua pihak terkait, baik pemerintah maupun masyarakat. Hal tersebut sesuai dengan tujuan kepariwisataan yang diamanatkan dalam UU no.10 tahun 2009 tentang kepariwisataan sebagai berikut:

1, Meningkatkan pertumbuhan ekonomi 2. Meningkatkan kesejahteraan rakyat 3. Menghapus kemiskinan 4. Mengatasi pengangguran 5. Melestarikan alam, lingkungan, dan sumber daya 6. Memajukan kebudayaan 7. Mengangkat citra bangsa 8. Memupuk rasa cinta tanah air 9. Memperkukuh jati diri dan kesatuan bangsa 10. Mempererat persahabatan antar bangsa.

Melihat dari undang – undang tersebut maka Pengembangan pariwisata dan kunjungan wisatawan yang meningkat dapat menimbulkan dampak atau pengaruh yang positif maupun negatif dan yang terkena dampak tersebut adalah masyarakat, lingkungan, ekonomi, serta sosial. Pengembangan pariwisata ini akan berdampak sangat luas dan signifikan dalam pengembangan sosial ekonomi, upaya-upaya pelestarian sumber daya alam dan lingkungan serta akan berdampak terhadap kehidupan sosial ekonomi masyarakat terutama masyarakat lokal.

Pentingnya pengembangan pariwisata merupakan suatu alasan utama pengembangan pariwisata pada suatu daerah tujuan wisata, baik secara local, regional, atau ruang lingkup nasional pada suatu negara sangat erat kaitannya dengan pembangunan Sosial Ekonomi daerah atau negara tersebut.(Yoeti, 2019) Dengan kata lain pengembangan kepariwisataan pada satu daerah tujuan wisata selalu akan diperhitungkan dengan keuntungan dan manfaat bagi rakyat banyak. Pengembangan pariwisata itu harus lebih banyak bersifat meningkatkan Kondisi sosial ekonomi.

Salah satu bentuk pariwisata yang memiliki dampak yang baik bagi Sosial Ekonomi yaitu Wisata Hutan Mangrove, Hutan mangrove merupakan ekosistem yang penting bagi kehidupan di wilayah pesisir. Hutan mangrove menyebar luas dibagian yang cukup panas di dunia, terutama di sekeliling khatulistiwa diwilayah

tropika dan sedikit di subtropika. (Arisandi, 2021) Hutan mangrove memainkan peran penting dalam iklim karena menyediakan habitat utama untuk kehidupan penting di wilayah pesisir dan laut.

Manfaat langsung hutan mangrove dapat dirasakan oleh masyarakat pesisir pantai atas potensi ekonomis diantaranya kayu bakau dimanfaatkan sebagai bahan kayu bakar, arang dan diantaranya kayu bakau memiliki kualitas kayu yang baik sehingga dapat dimanfaatkan untuk pembangunan rumah, hutan bakau dijadikan nelayan sebagai tempat untuk penangkapan ikan dan kepiting serta untuk mengumpulkan kerang yang ada disekitar Hutan Mangrove. (DepHut,2019).

Fungsi Hutan Mangrove secara fisik adalah menjaga garis pantai dan melindungi pantai dari abrasi juga menjadi peredam badai dan gelombang serta sebagai penangkap sedimen. Sedangkan fungsi mangrove sendiri secara biologis sebagai kawasan memijah atau asuhan bagi komunitas antropoda seperti udang kepiting kerang dan chordata sebagai kawasan untuk berlindung atau bersarang serta berkembang biak berbagai hewan.

Hutan mangrove dapat ditanami tanaman jenis obat-obatan yang belum banyak orang mengetahuinya serta fungsi dan manfaat hutan mangrove dalam kehidupan masyarakat yang hidup di pesisir sangat banyak baik itu langsung dirasakan oleh masyarakat sekitar maupun manfaat dari fungsi yang tidak langsung dari hutan mangrove sendiri fungsi hutan mangrove dapat dikategorikan menjadi 3 yaitu biologis atau ekologis, fisik, dan ekonomi (Febryano, 2021).

Pengelolaan dari Wisata Hutan Mangrove dan Pengambilan hasil hutan dan konversi hutan mangrove dapat memberikan Manfaat Sosial Ekonomi kepada masyarakat (Arif, 2018). Salah satunya adalah hutan mangrove yang terletak di

Desa Tanjung Rejo yang oleh masyarakat setempat lebih populer disebut dengan hutan bakau yang dimanfaatkan masyarakat secara langsung maupun tidak langsung. Selain itu hutan mangrove yang ada di Desa Tanjung Rejo dimanfaatkan sebagai tempat ekowisata karena pemandangannya yang indah. Oleh karena itu perlu dilakukan penilaian ekonomi terhadap pemanfaatan hutan mangrove yang ada di Desa Tanjung Rejo.

Melalui dari Pra Observasi yang telah dilakukan di Desa Tanjung Rejo Kepala Desa Pak Slamet Mengutarakan bahwa pengembangan Wisata Hutan mangrove dilakukan oleh pihak yang bertanggung jawab Yaitu pemerintah desa Tanjung Rejo tidak ada yang lain. Beliau juga menambahkan pengembangan ekowisata mangrove yang ada di Desa Tanjung Rejo adalah berbasis bisnis pariwisata yang diyakini dapat meningkatkan peluang potensi ekowisata namun perlu adanya meningkatkan pengelolaan potensi berupa Sumber Daya Manusia (SDM).

BUMDES ada diberikan di Desa Tanjung Rejo untuk pengaplikasian pantai mangrove tersebut. Melalui dana BUMDES tersebut lah Kepala Desa mengutarakan bahwa dilakukan berbagai macam aksi seperti edukasi menanam padi dan lainnya yang tersedia dalam berbagai paket wisata. Serta Pengunjung wisata Hutan mangrove Tanjung Rejo disajikan berbagai pertunjukan dan atraksi-atraksi.

Desa Tanjung Rejo Memiliki Akses Pendidikan ada 2 Sekolah Menengah Pertama dan 4 Sekolah Dasar serta ada 1 PKBM Laskar Pelangi, melihat dari akses pendidikan yang ada di Desa Tanjung Rejo dapat dikatakan kondisi sosial ekonomi masyarakat di Desa Tanjung Rejo tidak dikatakan cukup baik ditambah lagi di Desa Tanjung Rejo akses Kesehatan yang ada di Desa Tanjung Rejo hanya memilikin 6 Posyandu dan 1 Puskesmas. Kehadiran kawasan wisata di Desa Tanjung Rejo

harusnya memberikan memberikan dampak yang baik secara Sosial Ekonomi Masyarakat. Namun pada kenyataanya tidak sesuai dengan Ekspetasi dari adanya pariwisata Hutan Manggrove. Disinilah permasalahan yang akan di angkat pada penelitian yang akan dilakukan di Desa Tanjung Rejo.

Berdasarkan latar belakang yang telah penulis uraikan dan fakta yang telah ditemui, maka penulis menganggap penting untuk melakukan penelitian dengan judul **“Analisis Pengembangan Pariwisata Hutan Manggrove dalam Sosial Ekonomi Masyarakat Di Desa Tanjung Rejo.”**

1.2. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis memfokuskan penulisan penelitian ini pada **“Analisis Pengembangan Pariwisata Hutan Manggrove dalam Sosial Ekonomi Masyarakat di Desa Tanjung Rejo”**

1.3. Rumusan Masalah

Berdasarkan fokus penelitian di atas masalah penelitian yang dirumuskan adalah **Bagaimana pengembangan Pariwisata hutan mangrove Dalam Sosial Ekonomi di Desa Tanjung Rejo Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang?**

1.4. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis dan mengetahui pengembangan Pariwisata Hutan Manggrove Dalam Sosial Ekonomi Masyarakat di Desa Tanjung Rejo Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang.

1.5. Manfaat Penelitian

Merujuk pada tujuan penelitian di atas, hasil penelitian ini diharapkan

dapat memberikan manfaat bagi berbagai pihak, terutama :

1. Manfaat Teoritis

Bahan masukan dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang berkaitan dengan Pengembangan Pariwisata Hutan Mangrove dan Sosial Ekonomi masyarakat di Desa Tanjung Rejo, Kecamatan Percut Sei Tuan Kab.Deli Serdang.

2. Manfaat Praktis

Memberikan masukan bagi masyarakat dan pemerintah dalam Pengembangan Pariwisata Hutan Mangrove terhadap Sosial Ekonomi masyarakat Khususnya:

- a. Masyarakat di Desa Tanjung Rejo sebagai informasi terkait adanya Pengembangan Pariwisata yang telah dilakukan di Hutan Mangrove. serta sebagai informasi bahwa Desa Tanjung Rejo sudah menjadi Desa Wisata.
- b. Pemerintah daerah sebagai masukan dalam Pengembangan Pariwisata Hutan Mangrove terhadap Sosial Ekonomi Masyarakat di Desa Tanjung Rejo, Kecamatan Percut Sei Tuan Kab.Deli Serdang.
- c. Penelitian lanjutan, sebagai bahan referensi dalam mengkaji lebih mendalam lagi tentang Pengembangan Pariwisata Hutan mangrove terhadap Sosial Ekonomi di Desa Tanjung Rejo, Kecamatan Percut Sei Tuan Kab.Deli Serdang.